

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif di mana dalam penyajian data lebih ditekankan pada kualitas objek tidak ditekankan pada angka-angka, diantara ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Data yang dikumpulkan dalam kondisi asli atau alamiah (*natural setting*)
2. Peneliti berperan sebagai alat penelitian, artinya: peneliti merupakan alat utama pengumpul data/sebagai pengamat wawancara.
3. Peneliti berperan sebagai alat penelitian, artinya: peneliti merupakan alat utama pengumpul data/sebagai pengamat wawancara.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif, yaitu menggambarkan semua data mengenai fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Deskriptif menggambarkan fakta tentang Permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan apa yang terjadi, dan diikuti dengan Interpretasi Rasional yang seimbang. Menurut sukmadinata deskriptif merupakan suatu Penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, yaitu Fenomena Alamiah atau Fenomena buatan Manusia, yang berbentuk berupa Aktivitas Karakteristik, Hubungan, Perubahan, Persamaan, dan Perbedaan, antara suatu Fenomena dengan Fenomena lainnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran aqidah akhlaq, yaitu terdapat dua orang guru pertama Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag, dan Ibu Masmuliani, S.Pd.I

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah:

- a. Dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah catatan atas kumpulan fakta yang berasal dari objek yang diteliti. Adapun data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Pokok
 - 1) Dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru
 - a) Tantangan pembelajaran daring di masa covid-19
 - b) Dampak positif dari pembelajaran daring
 - c) Dampak negatif dari pembelajaran daring

- d) Media pembelajaran
 - e) Hasil Pembelajaran daring
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MAN Kotabaru.
- a) Guru Mata pelajaran Aqidah Akhlaq
 - b) Siswa
 - c) Fasilitas/ sarana prasarana pembelajaran
 - d) Lingkungan

b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tambahan ini diperoleh langsung dari pihak MAN Kotabaru yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya MAN Kotabaru
- 2) Visi dan misi MAN Kotabaru
- 3) Profil MAN Kotabaru
- 4) Gambaran Tentang Pengembangan Mutu Madrasah
- 5) Struktur Organisasi MAN Kotabaru
- 6) Keadaan Guru MAN Kotabaru
- 7) Keadaan siswa MAN Kotabaru
- 8) Keadaan sarana dan prasarana MAN Kotabaru

9) Prestasi Pendidik dan Tenaga Pendidik

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Adalah guru aqidah akhlaq yang terdiri dari 2 orang, yaitu:

1) Hj. Siti Rohana, S.Ag

2) Masmuliyani, S.Pd.I

3) Informan

Yaitu orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (orang yang memberikan infoemasi, dalam hal ini yaitu kepala sekolah, TU, dan siswa.

b. Bahan Dokumentasi

Yaitu berupa bukti,catatan atau historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter sekolah.²

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, untuk memperoleh data yang benar dan akurat tentang masalah yang akan diteliti, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.172

²<http://repository.unika.ac.id/13303/4/12.60.0261%20Argita%20Endraswara%20BAB%20II.pdf> (15 Juni 2021)

a. Metode Observasi

Menurut Wina Sanjaya, observasi merupakan “teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”.³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa pengamatan terhadap kegiatan dan perilaku siswa di lingkungan sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”.⁴ Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang terkait dengan strategi dalam membina akhlaq siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Merujuk dari pendapat tersebut, oleh karena itu metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Mengetahui dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru

³ Wina Sanjaya, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 85-86

⁴ Dedy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 180

- 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru
- 3) Mengetahui Literatur-literatur yang ada di MAN Kotabaru

MATRIK

Tabel 2.1 Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik
1.	<p>Dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tantangan pembelajaran daring di masa covid-19 b. Dampak positif dari pembelajaran daring c. Dampak negatif dari pembelajaran daring d. Media pembelajaran e. Hasil Pembelajaran daring 	<p style="text-align: center;">Guru mata pelajaran Akidah Akhlaq, Siswa, Kepala Sekolah, TU</p>	<p style="text-align: center;">Wawancara, Observasi</p>
2.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru Mata pelajaran Aqidah Akhlaq b. Siswa c. Fasilitas/ sarana prasarana pembelajaran d. Lingkungan 		
3.	<p>Gambaran Umum MAN Kotabaru</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MAN Kotabaru b. Visi dan misi MAN Kotabaru c. Profil MAN Kotabaru d. Gambaran Tentang Pengembangan Mutu Madrasah e. Struktur Organisasi MAN Kotabaru f. Keadaan Guru MAN Kotabaru g. Keadaan siswa MAN Kotabaru h. Keadaan sarana dan prasarana MAN Kotabaru 	<p style="text-align: center;">Kepala Madrasah, TU</p>	<p style="text-align: center;">Wawancara, Dokumentasi</p>

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah editing dan klasifikasi data yaitu meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan/semua jawaban sudah terisi dan dapat dipahami kemudian dikelompokkan atau disusun supaya memudahkan untuk dianalisis. Kegiatan ini untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan benar tidaknya data yang terkumpul.

2. Analisis Data

Setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu, Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban subjek yang diwawancarai. Bila Jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan terus melanjutkan wawancara sampai mendapatkan kepuasan dan memperoleh data yang diinginkan.

Metode yang dipergunakan dalam analisis ini adalah metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada hal-hal yang khusus dalam bentuk uraian.

E. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa prosedur penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahap awal ini dilakukan persiapan untuk penjajakan sementara terhadap tempat observasi, objek penelitian, mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing.

2. Tahapan Persiapan

Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar skripsi untuk mencari masukan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Setelah itu mintalah Surat Perintah Riset dan selanjutnya menyiapkan daftar angket dan pedoman wawancara.

3. Tahapan Pelaksanaan

Menghubungi responden atau informan untuk dibagikan angket atau langsung untuk wawancara untuk melakukan penghimpunan data yang diperlukan berdasarkan teknik yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan hasil penelitiannya yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian laporan skripsi digandakan/ diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.